

# **DAMPAK INTERAKSI GLOBAL TERHADAP KUALITAS KOMUNIKASI VERBAL SISWA SD**

**Andini Aulia Zahra \*1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung  
[andiniauliazahra1@gmail.com](mailto:andiniauliazahra1@gmail.com)

**Selly Meita Safira**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung  
[sellymeitasfra@gmail.com](mailto:sellymeitasfra@gmail.com)

**Zahrah Umi Hasanah**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung  
[zahrahhasanah51@gmail.com](mailto:zahrahhasanah51@gmail.com)

**Melita Amanda**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung  
[melitaamanda8@gmail.com](mailto:melitaamanda8@gmail.com)

**Yoga Fernando Rizqi**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung  
[yoga.fernando@fkip.unila.ac.id](mailto:yoga.fernando@fkip.unila.ac.id)

## **Abstract**

This research aims to find out how global interaction affects the quality of elementary school students' verbal communication. This study was carried out by collecting data through book and journal literature studies. The research results show that global interaction through information and communication technology (TIC) influences the social interaction patterns of elementary school students. Students who use gadgets a lot and interact via social media rely more on social media communication and instant messaging than face-to-face interaction. Excessive use of gadgets is also associated with impaired verbal communication. These findings help to better understand how global interactions can influence the way students interact with others. The implications of this research can be used as a basis for developing more effective strategies to deal with the impact of global interactions on the quality of elementary school students' verbal communication.

**Keywords:** Impact of Global Interaction, Communication, Elementary School Students

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi global mempengaruhi kualitas komunikasi verbal siswa SD. Kajian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi literatur buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi global melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIC) mempengaruhi pola interaksi sosial siswa sekolah dasar. Siswa yang banyak menggunakan gadget dan berinteraksi melalui media sosial lebih banyak mengandalkan komunikasi media sosial dan pesan instan daripada interaksi tatap muka. Penggunaan gadget secara berlebihan juga dikaitkan dengan gangguan komunikasi verbal. Penemuan ini membantu untuk lebih memahami bagaimana interaksi global dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan orang lain. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi dampak interaksi global terhadap kualitas komunikasi verbal siswa SD.

**Kata Kunci :** Dampak Interaksi Global, Komunikasi, Siswa Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Interaksi global merupakan suatu proses organisasi sosial yang bersifat global dan tidak mengenal batas wilayah, Interaksi global pada hakikatnya adalah proses memunculkan gagasan-gagasan kemudian ditawarkan ke negara lain untuk diikuti, yang pada akhirnya mencapai konsensus bersama dan menjadi pedoman bersama bagi negara-negara di seluruh dunia (Monika, 2023). Proses interaksi global berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu.

Interaksi global terjadi di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan khususnya pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor pendukung utama dalam interaksi global. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat (Hendrastomo, 2007) yang mengatakan ekonomi, teknologi dan pengetahuan merupakan faktor utama dalam globalisasi. Dari beberapa faktor yang ada faktor kemajuan teknologi menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan yang ada (Hudi dkk, 2022). Interaksi global telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu dampak dari interaksi global adalah perubahan pola komunikasi verbal siswa SD dalam berbicara.

Komunikasi adalah tujuan utama dalam berbicara (Aprinawati, 2017). Dengan demikian, seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, pemikiran, harapan, dan keinginannya melalui berbicara (Rosita, 2015). Tarigan dalam (Ashari, 2018) mengatakan tujuan orang dalam berbicara yaitu untuk melaporkan, menghibur, meyakinkan, dan merundingkan.

Interaksi global memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas komunikasi verbal siswa SD. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan media sosial, anak-anak di era ini memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dari berbagai belahan

dunia. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas komunikasi verbal mereka, baik secara positif maupun negatif.

Di sisi lain, interaksi global dapat meningkatkan keterampilan komunikasi verbal siswa SD. Mereka dapat belajar tentang budaya, bahasa, dan metode komunikasi dari negara lain, yang dapat memperkaya kosakata dan pemahaman mereka tentang berbagai hal. Selain itu, mereka juga dapat melakukan komunikasi dengan teman-teman dari berbagai negara melalui media sosial atau platform online lainnya, sehingga dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang dunia.

Namun di sisi lain, interaksi global juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kualitas komunikasi verbal pada siswa SD. Penggunaan bahasa gaul, singkatan, dan bahasa non formal yang sering kali digunakan di media sosial dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara formal dan sopan. Selain itu, paparan berbagai bahasa dan dialek dari berbagai negara juga dapat membingungkan siswa untuk menggunakan bahasa dengan benar dan sesuai dengan tata bahasa yang baik.

Oleh karena itu penting bagi para pendidik dan orang tua untuk memantau dan membimbing anak agar menggunakan bahasa yang benar dan sesuai. Selain itu, juga perlu dilakukan pendidikan tentang ketertarikan dan keperluan untuk komunikasi yang baik. Siswa SD harus diberikan pendidikan tentang ketertarikan dan keperluan untuk komunikasi yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan mengerti dan mengingat informasi yang diberikan, dan kemampuan menggunakan komunikasi yang sesuai dengan situasi dan keperluan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi verbal siswa SD, juga perlu dilakukan pendidikan tentang bagaimana cara menggunakan komunikasi yang efektif. Guru dan orang tua harus mengajak siswa SD untuk menggunakan komunikasi yang efektif dan efisien. Dilakukan pula pendidikan tentang bagaimana cara menggunakan komunikasi yang sesuai dengan situasi dan keperluan, seperti menggunakan komunikasi yang jelas, ringkas, dan terstruktur.

Dalam rangka mengurangi dampak negatif dari interaksi global terhadap kualitas komunikasi verbal siswa SD, juga perlu dilakukan pendidikan tentang bagaimana cara menggunakan komunikasi yang benar dan etis. Guru dan orang tua harus mengajak siswa SD untuk menggunakan komunikasi yang sesuai dengan situasi dan keperluan, seperti menggunakan komunikasi yang benar, etis, dan sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian digunakan untuk menyelidiki penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (1975), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek). Pendekatan ini menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan, tidak

dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan (Ahmadi, 2014). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi fenomenologi.

(Creswell, 2015) mendeskripsikan fenomenologi sebagai pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Fenomenologi melihat bahwa fenomena yang tampak merupakan objek yang penuh makna. Menurut pemikiran Schutz (Kuswarno, 2013), fenomenologi adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui proses penafsiran. Paradigma merupakan model yang membantu peneliti dalam merumuskan persoalan yang harus dijawab serta menginterpretasikan jawaban yang diperoleh.

Harmon dalam (Lexy J. Moleong, 2018) mengartikan paradigma sebagai kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau preposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Menurut paradigma konstruktivisme, antara peneliti dan subjek yang diteliti, perlu tercipta empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini, yaitu Kualitas komunikasi verbal yang terjadi pada siswa SD setelah adanya interaksi global. Objek penelitian yang digunakan adalah komunikasi verbal siswa SD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi global tidak diragukan lagi telah membentuk cara siswa berkomunikasi. Dampak interaksi ini terhadap keterampilan komunikasi verbal siswa sekolah dasar sangat besar dan luas jangkauannya. Di dunia yang saling terhubung saat ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai pengaruh budaya melalui berbagai media seperti televisi, media sosial, dan internet. Paparan ini secara signifikan dapat mempengaruhi cara mereka dalam berbicara.

Dengan maraknya teknologi dan media sosial, siswa sekolah dasar semakin terpapar pada berbagai bentuk komunikasi, seperti SMS, pesan instan, dan jejaring sosial. Meskipun platform-platform ini dapat meningkatkan keterampilan literasi digital, platform-platform ini juga dapat mempengaruhi kualitas komunikasi verbal siswa SD dalam penggunaan kata baku saat berbicara atau mengobrol dengan teman sebayanya. Siswa mungkin lebih mengandalkan komunikasi non-verbal daripada interaksi verbal, sehingga berpotensi berdampak pada kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri secara langsung.

Interaksi global juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi verbal siswa sekolah dasar dengan memperkenalkan mereka pada bahasa, aksen, dan gaya komunikasi yang berbeda. Pemaparan ini membantu memperluas kosa kata mereka, meningkatkan pengucapan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang nuansa budaya. Paparan ini dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap kemampuan komunikasi verbal siswa sekolah dasar.

Dampak Positif Interaksi Global terhadap Kualitas Komunikasi Verbal Siswa SD, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan bahasa

Interaksi global membuat siswa SD dapat belajar berbagai bahasa dan budaya yang berbeda. Hal tersebut mampu meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai kosakata, tata bahasa, dan cara berbicara yang berbeda. Dengan demikian, interaksi global dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa siswa SD dalam berbicara.

2. Peningkatan pemahaman lintas budaya

Interaksi global memungkinkan siswa SD untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya. Hal ini juga dapat membantu siswa memahami perbedaan budaya, norma, dan nilai-nilai yang ada di berbagai negara. Dengan pemahaman lintas budaya yang lebih baik, siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang lebih efektif dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda.

3. Peningkatan keterampilan sosial

Dengan interaksi global, siswa SD dapat belajar berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang sosial. Hal tersebut dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik, seperti kemampuan mendengarkan, berbicara dengan sopan, dan beradaptasi dengan situasi yang berbeda. Keterampilan sosial yang baik dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif.

4. Peningkatan kesadaran global

Interaksi global dapat membantu siswa SD untuk memahami isu-isu global yang sedang terjadi di dunia. Melalui interaksi dengan siswa dari negara lain, mereka dapat belajar tentang masalah lingkungan, perdamaian dunia, dan keadilan sosial. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang isu-isu global dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam upaya perubahan positif.

Sedangkan Dampak Negatif Interaksi Global terhadap Kualitas Komunikasi Verbal Siswa SD, yaitu:

1. Pengurangan interaksi dan komunikasi langsung antar individu

Dalam era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain tanpa batasan waktu dan tempat. Namun, hal ini juga dapat mengakibatkan kurangnya interaksi dan komunikasi langsung antar individu. Siswa SD

mungkin lebih cenderung menghabiskan waktu mereka dengan bermain gadget atau terlibat dalam interaksi virtual daripada berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya mereka.

## 2. Ketergantungan pada teknologi

Dalam era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat mengurangi kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara verbal. Mereka mungkin lebih terbiasa dengan komunikasi melalui pesan teks atau media sosial daripada berbicara secara langsung.

## 3. Pengurangan kualitas komunikasi

Interaksi global yang melibatkan berbagai budaya dan bahasa dapat menyebabkan kesulitan dalam komunikasi. Perbedaan bahasa, logat, dan budaya dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan. Hal ini dapat mengurangi kualitas komunikasi verbal siswa SD dalam berbicara.

## 4. Pengaruh negatif dari konten online

Dalam era globalisasi, siswa SD dapat terpapar dengan berbagai konten online yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang diajarkan di sekolah. Konten yang tidak pantas atau tidak mendidik dapat mempengaruhi cara siswa berbicara dan berkomunikasi. Seringkali juga siswa SD saat berbicara dengan teman sebayanya, mereka menggunakan kata-kata yang tidak sesuai dengan usianya.

Menanggapi perubahan lanskap komunikasi, pendidik dihadapkan pada tantangan untuk mengadaptasi strategi pengajaran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi verbal siswa. Untuk meningkatkan kualitas komunikasi verbal di kalangan siswa sekolah dasar dalam menghadapi interaksi global, pendidik dapat menerapkan strategi seperti mengintegrasikan kegiatan yang mendorong interaksi tatap muka, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan debat, dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih mendengarkan dan berbicara secara aktif dalam berbagai konteks dapat lebih meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Orang tua juga memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan komunikasi verbal anak. Dengan terlibat dalam percakapan dengan anak-anak mereka, mendorong mereka untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, orang tua dapat membantu

memupuk kemampuan komunikasi verbal yang kuat pada anak-anak mereka. Selain itu, membatasi waktu menatap layar dan mendorong komunikasi tatap muka dalam keluarga dapat lebih mendukung pengembangan keterampilan komunikasi verbal yang efektif.

Berikut beberapa solusi yang bisa diterapkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi verbal:

1. Gunakan suara bicara yang kuat dan percaya diri

Saat berbicara kepada beberapa atau sekelompok orang, perlu menggunakan suara yang kuat agar semua orang dapat dengan mudah mendengar. Percaya diri saat berbicara juga penting agar apa yang kita sampaikan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.

2. Mendengarkan secara aktif

Selain berbicara, keterampilan mendengarkan juga penting dalam komunikasi verbal. Hindari menyela saat orang lain berbicara agar dapat memahami pesan yang disampaikan dan memberikan respons yang baik.

3. Menggunakan komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal, seperti kontak mata, gestur, dan ekspresi wajah, juga sangat penting dalam mendukung komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal dapat menunjukkan kepercayaan diri dan membantu menyampaikan pesan dengan lebih efektif.

4. Menggunakan teknik berbicara yang baik

Terdapat beberapa teknik berbicara yang dapat dikuasai untuk meningkatkan kemampuan berbicara, seperti mengungkapkan maksud atau ide setelah dipikirkan dengan matang, menggunakan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berbicara, dan memberi kesempatan pada setiap siswa untuk menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat mereka.

5. Menggunakan pendekatan komunikatif

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi serta mengembangkan kemampuan komunikatif pada siswa. Pendekatan ini menekankan aspek komunikasi, interaksi, dan pengembangan keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Dengan upaya yang terarah dan kerjasama dari semua pihak, kita dapat membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan komunikasi verbal yang kuat yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan

## KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang dampak interaksi global terhadap kualitas komunikasi verbal siswa sekolah dasar mempunyai banyak segi. Meskipun interaksi global membawa peluang bagi pertukaran budaya dan kemajuan teknologi, interaksi global juga menghadirkan tantangan dalam mempertahankan keterampilan komunikasi verbal yang kuat. Dengan mengenali pengaruh-pengaruh ini dan menerapkan strategi pendidikan yang efektif serta dukungan orang tua, hal tersebut dapat membantu siswa menavigasi kompleksitas komunikasi global dan mengembangkan keterampilan komunikasi verbal yang kuat untuk masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Ashari, M., Jaya Adi Putra, M., Astuti Mulyani, E., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Ilmu Pendidikan, J., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (n.d.). Januari 2024 Mauliza Ashari, dkk. *Universitas Riau*, 2(1).
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hendrastomo, G. (2007). Nasionalisme vs Globalisasi “Hilangnya” Semangat Kebangsaan dalam Peradaban Modern. In *Hilangnya’ Semangat Kebangsaan DIMENSI: Vol. I (Issue 1)*.
- Hudi, I., Suci Noviola, D., & Muhammadiyah Riau, U. (n.d.). *Globalisasi dan Gadget Dikalangan Anak Usia Dini: Dampak Penggunaan, Peran Orang Tua dan Guru*.
- Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik IKIP PGRI Bojonegoro, U., Putri Anjarwati, M., & Hasanudin, C. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Daring Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berbicara Generasi Z*.
- Kuswarno, E. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yufarlina Rosita, F., & Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara bagi Siswa Kelas Sekolah Dasar, Pe. I. (n.d.). *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN BERBICARA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*.